



Media: Seputar Indonesia

Hari: Kamis

Tanggal: 23 Maret 2017

Halaman: 13

Pengepresan Tabung Gas Masih Beroperasi

YOGYAKARTA—Puluhan warga sekitar lokasi Depo Tabung Gas Pertamina di Lempuyangan, Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, mendatangi gedung DPRD Kota Yogyakarta guna memprotes aktivitas pengepresan tabung rusak dan cacat (rucat). Mereka ber alasan, aktivitas tersebut menimbulkan polusi bau menyengat.

"Kami minta bantuan anggota Dewan agar persoalan ini secepatnya diselesaikan. Aktivitas pengepresan tabung rucat belum memiliki izin dan polusi bau gas sangat berdampak bagi kesehatan warga," kata Yanto, koordinator warga yang tergabung dalam Forum Warga Baciro Barat saat beradu di depan Komisi A DPRD Kota Yogyakarta.

Polemik ini mencuat sejak akhir 2016. Warga protes karena depo milik Pertamina yang dikelola oleh pihak ketiga itu awalnya disosialisasikan hanya sebatas sebagai gudang penimbunan dan pendistribusian tabung gas LPG bekas. Namun faktanya, pengelola juga melakukan aktivitas pengepresan secara ilegal yang dampaknya sangat dirasakan warga.

"Bayangkan tiap hari balita, anak-anak dan lansia harus menghirup bau gas. Itu setiap hari dan jumlah tabung gasnya sangat banyak karena berasal dari wilayah DIY dan Jawa Tengah," tandasnya.

Salah satu tokoh warga setempat, Servasius Wue, menyayangkan pengelola depo masih nekat mengepres tabung gas rucat.

Dari Hal 13

Padahal, beberapa waktu lalu pihak pengelola sudah disidang oleh Pengadilan Negeri Yogyakarta dan divonis bersalah karena beraktivitas secara ilegal. Bahkan ada informasi indikasi intimidasi dan suap agar warga bersedia tanda tangan dokumen pengurusan izin gangguan (HO).

"Ini yang kami sayangkan, padahal sebenarnya warga tak mempersoalkan aktivitas depo. Hanya, kami minta jangan ada polusi bau gas dan lengkapi perizinannya," sebutnya.

Ketua Komisi A DPRD Kota Yogyakarta Augustus memastikankan akan secepatnya menindaklanjuti keluhan warga terdampak pengepresan tabung rucat tersebut. "Secepatnya akan klarifikasi kepada pengelola depo, Satpol PP, Dinas Perizinan, dan Badan Lingkungan Hidup. Karena ada aktivitas usaha yang belum berizin dan menimbulkan dampak polusi bau gas yang dikhawatirkan mengganggu kesehatan warga. Nanti koordinasi antar-

komisi karena persoalan ini tak hanya soal penegakan aturan, tapi juga perizinan, lingkungan, dan kesehatan," katanya.

Wakil Ketua DPRD Yogyakarta Ririk Banowati menilai, kasus ini adalah persoalan serius dan harus secepatnya dicari solusi. "Kami tahu Pertamina produknya juga dibutuhkan masyarakat. Di sisi lain, warga juga terganggu dengan bau gas. Ini masalah serius yang harus ditindaklanjuti, tapi juga harus ada solusi yang baik-baik untuk kedua belah pihak," te-

Pihaknya pun dalam waktu dekat akan berkomunikasi dengan pengelola depo dan warga untuk menegahi permasalahan tersebut. Di sisi lain, dia akui Pertamina juga tengah mencari teknik untuk meminimalkan polusi bau saat aktivitas pengepresan tabung rucat.

"Tim tengah mencari formula sebisanya mungkin meminimalkan dampak baunya agar aktivitas tak mengganggu warga sekitar," terangnya.

ristu hanafi

Nilai Berita	Sifat
legatif	☐ Amat Segera
ositif	☐ Segera
etral	☐ Biasa

Yogyakarta,
Pit. Ka
Sekre
Tu

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			
3. Sat Pol PP			
4. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

